BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan, 2 bulan penggalan data di lapangan dan 1 bulan penyusunan skripsi. Adapun tempat penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada salah satu Bank Syari'ah yang ada di kota Palangka Raya, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) Cabang Palangka Raya, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya merupakan Bank Syari'ah pertama yang ada di kota Palangka Raya, yang otomatis jumlah nasabah yang menggunakan fasilitas kartu ATM lebih banyak, terbukti dengan 10.000 nasabah yang menggunakan fasilitas kartu ATM muamalat.
2. Data penelitian terpusat di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya yang merupakan pusat kantor cabang yang dimiliki PT Bank Muamalat Indonesia untuk wilayah kerja kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.
3. Data tersebut memungkinkan untuk digali dan ditelusuri dengan jelas di Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya .

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang dilakukan untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang menyangkut antara hubungan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan koefisien korelasi statistik, untuk membandingkan hasil

pengukuran dua data atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang menjadi aspek penelitian.⁵³

Adapun jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* (kausalitas) yakni merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.⁵⁴ Jadi, setelah data-data dikumpulkan peneliti akan melihat atau mengetahui faktor-faktor yang meyebabkan fenomena tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.⁵⁵ Pengertian yang lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁵⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan fasilitas Kartu ATM pada Bank Muamalat Indonseia (BMI) cabang Palangka Raya, berdasarkan keterangan dari salah satu pegawai BMI bahwa jumlah

⁵³Suharmisi Arkunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 95-96.

⁵⁴Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Pers, hal. 66.

⁵⁵Nanang Marwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Data Sekunder edisi revisi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, hal. 74.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabet, 2012, hal. 72.

nasabah yang menggunakan fasilitas Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebanyak 10.000 nasabah.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti,⁵⁷ dan teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah metode *Propositional Random Sampling* (samplingimbang), hal terpenting dalam teknik ini adalah penggunaan perwakilan yang berimbang.⁵⁸ Pemilihan proporsi sampel yang akan diambil dilakukan secara acak (*random*), sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Suharsimi Arikunto mengatakan, jika sekedar ancer-ancer maka apabila sebjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-12% atau 20-25% atau lebih.⁵⁹

Sedangkan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Marzuki:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (edisi revisi cetakan II)* Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hal. 117.

⁵⁸Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakrta: Kencana, 2011, hal. 151.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis (edisi revisi V)*, hal. 112.

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi

Ukuran sampel untuk tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 90% maka nilai presisi = 0,1

Diketahui: $N = 10.000$

$$d = 0,1$$

$$\begin{aligned} \text{jadi : } n &= \frac{10.000}{10.000 (0,1)^2 + 1} = \frac{10.000}{10.000 (0,01) + 1} = \frac{10.000}{100 + 1} \\ &= \frac{10.000}{101} = 99,009 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang dicari sebesar 99,009 dari 10.000 populasi nasabah yang ada di Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya, jadi dari hasil tersebut peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 99,009 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

⁶⁰M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006, hal. 105.

Adapun cara pengambilan sampel, yaitu dengan cara survei kepada setiap nasabah yang dijumpai di lokasi mesin ATM dan outlet/pusat perbelanjaan seperti hypermart dan toko-toko yang pembayarannya menggunakan mesin EDC. Selanjutnya para nasabah yang ditemui untuk memberikan jawaban atas angket yang diberikan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Angket adalah teknik pengumpulan melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁶¹ Jenis angket yang digunakan ialah kuesioner atau angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda.⁶²

Penelitian ini digunakan teknik kuesioner sebagai metode utama untuk mendapatkan data dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert berisi pertanyaan atau pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang

⁶¹Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006, hal. 111.

⁶²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 27.

responden terhadap pertanyaan itu.⁶³ Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut:⁶⁴

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

Berikut ini adalah kisi-kisi pernyataan yang digunakan dalam angket:

Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	No soal
Pengaruh fasilitas Kartu Anjungan Tunai Mandiri (X)	Kemudahan Pengoperasionalan Mesin ATM Bank Muamalat Relatif Mudah	3	2, 1, 3
	Melayani Keperluan Nasabah 24 Jam Termasuk Hari Libur	3	4, 5, 6
	Menjamin Keamanan dan <i>Privacy</i>	3	8, 7, 9
Perilaku	Gaya Hidup	3	1, 3, 2,

⁶³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rawali Pers, 2011, hal. 110.

⁶⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hal. 86.

konsumtif (Y)	Kemasan Menarik	3	4, 5, 6
	Iming-iming	3	7, 8, 9

Sumber: Dibuat oleh penulis.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengatasi, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi sebagai kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak diobservasi.⁶⁵

E. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan Marzuki, yaitu:⁶⁶

1. *Editing*, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya disebut skor.

⁶⁵Uhar Suharputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012, hal. 209.

⁶⁶Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 2002, hal. 79-82.

3. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan jawaban atau data dalam bentuk tabel, tabel yang digunakan dalam data ini adalah tabel distribusi frekuensi atau tabel silang.
4. *Analizing*, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa korelasional, artinya teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen penelitian

a. Validitas Teoritik

Validitas teoritik adalah validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Validitas teoritik terdiri dari validitas isi dan muka. Validitas isi adalah suatu ketetapan suatu instrument ditinjau dari segi materi yang diujikan atau ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan, sedangkan validitas muka adalah keabsahan susunan kalimat atau kata-kata dalam sehingga jelas atau tidak menimbulkan tafsiran lain.⁶⁷

b. Validitas Konstruk (*Construct validity*)

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrument/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrument. Suatu instrument dinyatakan valid (sah) apabila instrument tersebut betul-betul

⁶⁷Zainul Mustofa, *Analisis Empirik Instrument*, [Http://Mustofa-zainul.blogspot.co.id/2014/09/analisis-empirik-instrument.html?m=1](http://Mustofa-zainul.blogspot.co.id/2014/09/analisis-empirik-instrument.html?m=1), diakses tanggal 24 April 2016.

mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁸ Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, instrument yang valid merupakan instrument yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penggaris dinyatakan valid jika digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Artinya, penggaris memang tepat digunakan untuk mengukur berat. Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran yang diinginkan.⁶⁹

c. Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliabilitas dalam bahasa Inggris, berasal dari kata reliable yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dapat dikatakan dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali sebuah tes dikatakan reliable apabila hasil tes-tes tersebut menunjukkan ketetapan.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh

⁶⁸Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009, hal. 123.

⁶⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, hal. 97-98.

responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Sehingga metode yang digunakan untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini adalah rumus Cronbach's Alpha, yaitu :⁷⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah di atas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik).⁷¹

d. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji prasyarat analisis. Analisis varian memepersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok

⁷⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.,h. 125.

⁷¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, 2009 hal. 190.

yang dibandingkan dengan homogen. Berbagai pengujian prasyarat analisis, seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas.⁷² Tetapi, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan teknik kolmogorov smirnov, grafik histogram dan p-plots, kemudian menggunakan uji teknis korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS 21.0.

2. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* (r) dengan menggunakan program SPSS 21,0. Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai cukup kompleks. Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *pearson product moment*.⁷³

Korelasi *pearson product moment* dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat,

⁷²[Http://belalangtue.wordpress.com/2010/08/05/uji-persyaratan-analisis/](http://belalangtue.wordpress.com/2010/08/05/uji-persyaratan-analisis/), diakses tanggal 08 Juni 2016.

⁷³Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, hal. 273.

sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut.⁷⁴

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hal. 136.

Sedangkan untuk menentukan signifikansi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan, maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman, yaitu sebagai berikut.⁷⁵

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

⁷⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hal. 136.

⁷⁵Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, hal. 278.